

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hama merupakan salah satu organisme pengganggu tanaman yang dapat menyebabkan tanaman menjadi terganggu pertumbuhannya, sehingga tanaman menjadi tidak dapat berproduksi secara maksimal atau bahkan pada serangan yang berat dapat menyebabkan tanaman menjadi puso. Serangan hama pada suatu tanaman akan mengalami fluktuasi untuk setiap tahunnya. Faktor ini juga yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada produksi hasil pertanian, karena apabila serangan yang berat maka produksi tanaman akan menurun. Tanaman penting di Indonesia yang juga mendapat serangan hama yaitu tanaman jagung. Sentra penanaman jagung di Indonesia menyebar di hampir semua provinsi salah satunya adalah Provinsi Gorontalo, namun karena adanya serangan hama yang menyerang pada tanaman jagung maka produksi jagung di provinsi Gorontalo tidak stabil.

Produksi jagung di Provinsi Gorontalo selalu mengalami fluktuasi. Tahun 2012 produksi jagung sebesar 692.451 ton mengalami peningkatan 13.283 ton dibandingkan produksi tahun 2011 (Ilato dan Bahua, 2014). Tahun 2013 produksi jagung hanya 669.094 ton, turun sebesar 23.352 ton dibandingkan tahun 2012 (BPS Provinsi Gorontalo, 2015). Penurunan produksi jagung yang terjadi pada tahun 2013 ini disebabkan oleh adanya serangan hama yang menyerang tanaman jagung di lapangan. Bulan Februari 2013 tingkat serangan hama pada tanaman jagung di Provinsi Gorontalo mencapai 563,35 ha (BPTPH Provinsi Gorontalo, 2013). Kabupaten yang memiliki luas serangan yang cukup tinggi berada di Kabupaten Boalemo, sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian terhadap serangan hama yang menyerang tanaman jagung di Kabupaten Boalemo, dan untuk dapat melakukan pengendalian harus diketahui tentang kondisi hama di Kabupaten Boalemo.

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki tingkat serangan hama yang cukup tinggi jika di bandingkan dengan Kabupaten – Kabupaten

lain yang ada di Provinsi Gorontalo. Luas serangan hama pada tanaman jagung di Kabupaten Boalemo periode Februari 2013 yaitu mencapai 443,95 ha atau 78,81% dari 563,35 ha total luas serangan yang ada (BPTPH Provinsi Gorontalo, 2013). Tingkat serangan hama pada tanaman lebih spesifik lokasi dan jika dilihat dari iklimnya Boalemo beriklim sedang dengan temperatur berkisar antara 22°C – 34°C (Pemerintah Kabupaten Boalemo, 2015). Data tersebut menunjukkan perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut terkait hama pada tanaman jagung di Kabupaten Boalemo, karena dengan mengetahui kondisi hama tanaman dapat dilakukan tindakan pengendalian yang tepat, sehingga telah dilakukan penelitian tentang Keanekaragaman Hama Pada Tanaman Jagung di Kabupaten Boalemo.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Jenis serangga hama apa saja yang menyerang pertanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana populasi hama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo?
3. Bagaimana intensitas serangan hama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo?
4. Bagaimana keanekaragaman hama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo?
5. Bagaimana produksi tanaman jagung antara yang terserang hama dengan yang tidak terserang hama.

### **1.3 Tujuan**

- 1 Mengetahui hama apa saja yang menyerang pertanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo!
2. Mengetahui populasi hama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo!
3. Mengetahui intensitas serangan hama utama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo!

4. Mengetahui keanekaragaman hama pada tanaman jagung di Desa Trirukun Kecamatan Wonosari `Kabupaten Boalemo!
5. Mengetahui produksi tanaman jagung antara yang terserang hama degan yang tidak terserang hama.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, menjadi informasi bagi petani terkait tentang hama yang menyerang pada tanaman jagung sehingga dapat dilakukan cara pengendalian yang tepat untuk mengendalikan hama tanaman jagung. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya. Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait hama yang menyerang tanaman jagung di kabupaten Boalemo sehingga dapat diambil kebijakan yang tepat dalam pengendaliannya.